

ABSTRACT

PUTRI, TETRY RAMADHINA. (2023). **English and Japanese Interrogative Sentences: A Syntactic Analysis in *Never Have I Ever* and *Kieta Hatsukoi***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English and Japanese have different word orders since they come from different origins. In this study, the researcher analyzes the different word orders of WH interrogative sentences in English and Japanese. Besides that, the researcher also focuses on analyzing the differences and/or similarities between and the standard structure of word order. The interrogative sentence is chosen because it is a core part of everyday communication. Furthermore, the researcher takes the data from two series, *Never Have I Ever* and *Kieta Hatsukoi*, which consist of daily language usage.

The first objective of the study is identifying the differences between the word order of Japanese and English interrogative sentences. The researcher analyses the word order and then focuses on observing how Japanese interrogative sentences differ from English using contrastive analysis theory. The second objective is to find how the two-word orders of English and Japanese interrogative sentences are similar and/or different from the standard word order and the reasons for it. In the second objective, the researcher also analyzes the word order in two languages using word order typology and contrastive analysis to observe the reasons.

The researcher uses the syntax method in order to analyze the word order. Contrastive Analysis theory also English and Japanese word order typologies are employed. The data of the study are taken from two series entitled *Never Have I Ever* (2020) and *Kieta Hatsukoi* (2021). The data taken are interrogative sentences consisting of WH-questions obtained from the characters' utterances.

The researcher can find several differences and similarities in the research. In the first question, the differences between the structure of English and Japanese interrogative sentences can be found. English interrogative sentences have similar structures even though they have different WH marks. Meanwhile, in Japanese interrogative sentences, it is very distinguishable. Many of them have different structures, even though they have identical question words. The existence of the subject and some markers are usually omitted as well. In the second question, the word order structure of English interrogative sentences from the data is almost identical to the standard rule. It is because the English word order is very rigid. In contrast, most of the word order in Japanese interrogative sentences has a different structure from the standard. Markers are used to indicate the context and relation to other words in Japanese. Because of this, the word order in Japanese is more flexible than the English.

Keywords: *Interrogative sentence, syntactic analysis, WH-questions*

ABSTRAK

PUTRI, TETRY RAMADHINA. (2023). **English and Japanese Interrogative Sentences: A Syntactic Analysis in *Never Have I Ever* and *Kieta Hatsukoi***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris dan Jepang memiliki urutan kata yang berbeda karena berasal dari asal yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada analisis urutan kata yang berbeda dari kalimat tanya WH dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Selain itu, peneliti juga memfokuskan pada analisis perbedaan dan/atau persamaan antara struktur data dan struktur standar urutan kata. Kalimat tanya dipilih karena dianggap sebagai bagian inti dalam komunikasi sehari-hari. Selanjutnya, peneliti mengambil data dari dua serial, *Never Have I Ever* dan *Kieta Hatsukoi*, yang terdiri atas penggunaan bahasa sehari-hari.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perbedaan dan/atau persamaan antara susunan kata kalimat tanya bahasa Jepang dan bahasa Inggris. Peneliti akan menganalisis urutan kata dan berfokus mengamati bagaimana kalimat tanya bahasa Jepang berbeda dari bahasa Inggris dengan menggunakan teori analisis kontrastif. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah menemukan bagaimana dua susunan kata kalimat tanya bahasa Inggris dan bahasa Jepang mirip dan/atau berbeda dari susunan kata baku dan alasannya. Pada tujuan kedua, peneliti juga akan menganalisis urutan kata dalam dua bahasa menggunakan tipologi urutan kata dan analisis kontrastif untuk melihat alasannya.

Peneliti menggunakan metode sintaksis untuk menganalisis urutan kata. Selain itu, teori analisis kontrastif serta tipologi urutan kata bahasa Inggris dan Jepang juga digunakan. Data penelitian diambil dari dua serial berjudul *Never Have I Ever* (2020) dan *Kieta Hatsukoi* (2021). Data yang diambil adalah kalimat tanya yang terdiri dari pertanyaan WH, yang diperoleh dari tuturan para tokoh.

Dari penelitian tersebut, peneliti dapat menemukan beberapa perbedaan dan persamaan. Pada pertanyaan pertama, dapat ditemukan perbedaan antara struktur kalimat tanya bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Kalimat tanya bahasa Inggris memiliki struktur yang hampir identik meskipun memiliki tanda WH yang berbeda. Sedangkan dalam kalimat tanya bahasa Jepang sangat berbeda. Kebanyakan dari mereka memiliki struktur yang kontras meskipun mereka memiliki kata tanya yang identik. Keberadaan subjek dan beberapa partikel biasanya dihilangkan juga. Dalam pertanyaan kedua, struktur urutan kata kalimat tanya bahasa Inggris dari data hampir sama dengan aturan standar. Itu karena urutan kata bahasa Inggris sangat kaku. Sebaliknya, sebagian besar susunan kata dalam kalimat tanya bahasa Jepang memiliki struktur yang berbeda dengan standarnya. Partikel digunakan untuk menunjukkan konteks dan hubungannya dengan kata lain dalam bahasa Jepang. Karena itu, urutan kata dalam bahasa Jepang lebih fleksibel daripada bahasa Inggris.

Keywords: *Interrogative sentence, syntactic analysis, WH-questions*